

TEKNIK *MIXING FOUNDATION* TATA RIAS WAJAH CIKATRI UNTUK KELAINAN KULIT *VITILIGO* PADA PENGANTIN MODERN

Mei Yurita Erina T

Program Studi S1 Pendidikan Tata Rias, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya

meit7@mhs.unesa.ac.id

Dra. Arita Puspitorini, M.Pd.

Dosen Program Studi S1 Pendidikan Tata Rias, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya

aritapuspitorini@unesa.ac.id

Abstrak

Penelitian ini dilakukan dengan teknik *mixing foundation* tata rias wajah cikatri untuk kelainan kulit vitiligo pada pengantin *modern*. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui 1) Hasil teknik *mixing foundation* tata rias wajah cikatri untuk kelainan kulit *vitiligo* pada tata rias pengantin *modern*, 2) Saran panelis tentang teknik *mixing foundation* tata rias cikatri wajah untuk kelainan kulit *vitiligo* pada pengantin *modern*, 3) Respon panelis terhadap teknik *mixing foundation* tata rias wajah cikatri pada kelainan kulit *vitiligo* untuk pengantin *modern*. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian pre-eksperimen dengan desain penelitian "*One Shot Case Study*". Objek penelitian adalah hasil tata rias cikatri kelainan *vitiligo* dengan *mixing foundation* dan *counturing*. Metode pengumpulan data menggunakan data observasi, wawancara dan angket. Analisis data menggunakan rumus rata-rata dan persentase. Hasil penelitian menunjukkan meliputi 1) Hasil jadi teknik tata rias cikatri untuk kelainan kulit vitiligo memperoleh nilai mean 4,0 untuk nilai paling tinggi, 2) Mendapatkan saran yang sangat baik dengan hasil tata rias cikatri penggunaan *counturing* dan *mixing foundation* dengan menghasilkan kerataan warna yang merata dan menutupi bercak-bercak putih pada wajah, 3) Terdapat respon dari panelis yang sangat baik dengan penggunaan teknik *mixing foundation* tata rias wajah cikatri untuk kulit *vitiligo*. Hal tersebut dapat dilihat dari data yang diperoleh pada semua aspek hasil jadi teknik *mixing foundation* tata rias cikatri untuk kelainan *vitiligo* memperoleh nilai persentase 93% dengan persentase nilai terendah 7%.

Kata Kunci : teknik *mixing foundation*, kelainan kulit *vitiligo*, pengantin *modern*

Abstract

This research was carried out with the *mixing technique* of *Cikatri face makeup foundation* for *vitiligo skin disorders* in *modern brides*. The purpose of this study was to find out 1) The results of the *Cikatri facial makeup mix technique* for *vitiligo skin disorders* in *modern bridal make-up*, 2) The panelist's advice about the *mixing technique* of the *face cikatri cosmetology* for *vitiligo skin disorders* in *modern brides*, 3) Panelist's response to the *cikatri cosmetology foundation's mixing technique* on *vitiligo skin kelianan* for *modern brides*. This type of research is a *pre-experimental research study design "One Shot Case Study"*. The object of the study was the results of the *cikatri cosmetology* of *vitiligo abnormalities* with *mixing foundation* and *counturing*. The data collection method uses *observation, interview and questionnaire data*. Data analysis uses the *average and percentage formulas*. The results showed that 1) the results of the *cikatri make-up technique* for *vitiligo skin beauty* obtained a mean value of 4.0 for the highest value, 2) got very good advice with the results of *cikatri cosmetology* using *counturing* and *mixing foundation* to produce even color and covering the white patches on the face, 3) there was a response from the panelists who were very good with the use of the *cikatri cosmetology foundation mixing technique* for *vitiligo skin*. This can be seen from the data obtained on all aspects of the results so the *cikatri cosmetology mixing technique* for *kelianan vitiligo* obtained a percentage value of 93% with the lowest percentage value of 7%.

Keywords: *mixing foundation technique, vitiligo skin disorders, modern bride*

PENDAHULUAN

Tata rias bertujuan untuk menunjang rasa percaya diri seseorang dengan menonjolkan bagian yang indah dan mengurangi atau menyamarkan bagian yang di rasa kurang. Hal ini didukung oleh pernyataan Maspiyah (2016:13), bahwa tata rias wajah adalah salah satu ilmu yang mempelajari ilmu tentang kecantikan diri sendiri atau orang lain dengan menggunakan kosmetik, dengan merias wajah kekurangan akan bisa tertutupi dan kelebihan yang dimiliki oleh seseorang akan lebih terlihat. Salah satunya adalah teknik *mixing foundation* tata rias wajah cikatri yang mendasari dari riasan wajah.

Tata rias wajah akan menjadi lebih terlihat sempurna, tidak terlepas dari teknik pengaplikasian salah satunya dengan teknik *mixing foyundation* tata rias wajah cikatri. Hal ini didukung oleh pernyataan Andiyanto (2011:1), bahwa teknik *mixing foundation* berfungsi untuk mendapatkan hasil kecantikan yang membuat wajah tampak lebih sempurna, sehingga bisa meningkatkan rasa percaya diri. Faktor yang sangat mepengaruhi dari tata rias teknik *mixinf foundation* salah satunya jenis kulit.

Hasil dari tata rias berpengaruh pada jenis kulit atau kelainan kulit. Jenis kulit yang dimiliki setiap orang berbeda antara satu dengan yang lain seperti kulit normal, berminyak, kering dan kombinasi dan ada beberapa kelaianan kulit seperti *albino* dan *vitiligo*. Kelainan warna kulit akibat berkurang atau bertambahnya pembentukan pigmen melanin pada kulit. Dari beberapa daerah di indonesia sangat jarang orang yang terkena kelianan pigmen, salah satu kelainan yang sering kita temui adalah *Vitiligo*.

Menurut Tjut Nurul (2011:352) *vitiligo* adalah penyakit akibat proses depigmentasi pada kulit, disebabkan faktor genetik dan non genetik yang berinteraksi dengan kehilangan atau ketahanan fungsi melanosit pada kenyataanya merupakan peristiwa autonimun. Aspek penting pada *vitiligo* adalah efek psikologis, terutama bila terlihat oleh orang lain. Penderita sering mengalami efek sosial dan emosional, misalnya kurang percaya diri, depresi, dan yang paling fatal adalah penolakan lingkungan. Tanda utama kealinan kulit *vitiligo* adalah kehilangan warna pigmen yang nampak sebagai bercak-bercak putih atau berwarna lebih terang. Dengan menggunakan tata rias cikatri yaitu menggunakan teknik *mixing foundation* dan *counturing* pada kulit *vitiligo*, diharapkan tidak terlihat bercak-bercak putih pada wajah sehingga wajah terlihat sempurna.

Teknik yang digunakan dalam tata rias wajah cikatri adalah teknik *mixing foundation* (mencampurkan alas bedak) dan *counturing*(*shade* dan *tint*). Kosmetik *foundation* dibagi menjadi dua

yaitu cair (*Liquit*) dan padat (*cream*). Kosmetik *foundation* cair mengandung *water based foundation* yaitu bahan dasarnya air, sehingga akan lebih mudah menyerap ke dalam kulit dan lebih ringan dari minyak. Kosmetik *foundation cream* memiliki tekstur yang lembut dan lebih tebal apabila digunakan pada wajah. Fungsi *foundation* sendiri dapat menyamarkan bekas luka, jerawat, maupun bercak-bercak putih pada kulit. Sedangkan *counturing* dibagi menjadi dua yaitu *shade* dan *tint*. Warna kosmertik *shade* di gunakan untuk menutupi bagian wajah yang harus di tutupi, seperti bentuk wajah yang kurang proposional dibagian rahang agar terlihat sempurna. Sedangkan *tint* berwarna terang yang bertujuan untuk menonjolkan bagian- bagian wajah terentu agar proposional, seperti daerah hidung agar terlihat lebih mancung.

Menurut Sri Dwiyantri dan Dindy Sinta Megasari, (2016:28) tata rias cikatri merupakan suatu bentuk tata rias wajah yang bersifat menyempurnakan dan mengubah penampilan fisik yang dinilai kurang sempurna. Tata rias inilah yang paling sering digunakan oleh masyarakat. Tata rias cikatri wajah diperlukan atas prinsip dasar bahwa wajah yang dianggap kurang sempurna dapat diubah sedemikian rupa, sehingga penampilannya menjadi lebih baik. Wajah yang paling ideal atau sempurna adalah wajah yang tidak memiliki masalah misalnya jerawat, komedo, bintik – bintik pada wajah dan lain sebagainya. Pengertian rias wajah cikatri adalah rias wajah yang menekankan pinsip koreksi pada kelainan di wajah dan bagian-bagian wajah dengan cara menyamarkan bagian wajah yang kurang sempurna dan menonjolkan bagian-bagian wajah yang sudah indah.

Tata rias yang baik selain mempercantik penampilan secara lahiriah juga menunjang rasa percaya diri seseorang. Tidak hanya terbatas pada kecantikan secara lahiriah saja, kecantikan dari dalam perlu ditampilkan agar seorang wanita lebih dihargai sekaligus menghilangkan anggapan cantik hanya sebatas fisik. Kecerdasan dan sikap serta perilaku yang baik merupakan kecantikan yang tak ternilai, bila kondisi tersebut disatukan dalam sebuah pribadi yang menarik, kesempurnaan sebagai seorang wanita terasa lengkap.

Tujuan rias wajah cikatri adalah menonjolkan keindahan wajah dan menyamarkan atau menutupi kekurangan wajah. Untuk merias wajah dengan baik diperlukan keterampilan khusus yaitu pemahaman tentang beragam kosmetika dekoratif, peralatan penunjang serta teknik rias wajah cikatri yang tepat. Tata rias wajah cikatri diaplikasikan sesuai dengan

kebutuhan untuk menyempurnakan rias wajah dan mencapai wajah mendekati yang ideal.

Menurut maspiyah (2016:76) pada dasarnya rias Wajah ialah menonjolkan bagian yang indah, menutupi yang kurang,

dan menciptakan kesan proposional pada wajah. Oleh karena itu kelainan pada kulit wajah dapat dikoreksi sedemikian rupa untuk mendekati penampilan yang lebih sempurna, selain itu menyamarkan masalah pada kulit misalkan warna kulit yang tidak merata, flak. Untuk tujuan ini, bagian-bagian wajah memakai alas bedak atau foundation yang sesuai dengan kebutuhan pada kulit wajah, Jadi tata rias wajah cikatri adalah menonjolkan bagian wajah yang indah dan menutupi bagian wajah yang kurang sempurna. .

Analisa wajah dan bagian-bagian wajah adalah salah satu hal pertama yang terlihat saat akan merias wajah adalah menganalisa kulit wajah dan bagian-bagian wajah karena wajah diibaratkan sebagai kanvas bagi seorang perias wajah. Dengan memahami wajah maka kekuatan karakter yang akan ditampilkan melalui sebuah tata rias wajah semakin jelas terpancar. Untuk itu diperlukan pengetahuan dan keterampilan “membaca” wajah guna menentukan aplikasi kosmetik *make up* yang tepat.

Tata rias wajah cikatri dengan teknik *mixing foundation* digunakan pada acara tertentu misalnya pengantin *modern*, untuk menunjang penampilan pada saat *moment* yang penting. Penampilan yang serasi membuat pengantin menjadi lebih percaya diri pada hari pernikahan. Hal ini di dukung oleh pernyataan Chenny Han (2010:90) pengantin *modern* dengan busana yang digunakan adalah gaun warna putih (*wedding gown*), sehingga riasan yang dibutuhkan tidak terlalu mencolok atau riasan *soft* sehingga dapat disesuaikan dengan busana yang dikenakan yaitu dengan teknik merias yang menonjolkan riasan yang segar dan anggun pada pesta pernikahan.

Tata rias pengantin modern adalah tata rias wajah yang memiliki kekuatan untuk merubah wajah lebih berseri dan tampak istimewa dengan mempertahankan kecantikan alami yang bersifat personal, maka dari itu harus diperhatikan dengan sangat teliti, terlebih lagi dalam hal pemilihan warna yang tepat untuk memberikan kesan segar dan tidak terlihat berat. Penggunaan warna kosmetik menggunakan warna –warna yang *soft* atau lembut sehingga dapat memunculkan kesan anggun pada pengantin. Namun perlu diketahui penggunaan warna *soft* juga jangan sampai ke arah warna yang pucat karena sang pengantin saat di panggung akan lebih jauh dengan tamu acara pengantin.

Penataan rambut yang digunakan lebih sederhana yang disesuaikan dengan bentuk wajah dan keinginan pengantin. Sehingga tidak jarang pengantin melakukan *styling* rambut dengan cara di *curly* menggunakan *curly iron* lalu diberi mahkota dan *veil*. Penggunaan hijab pengantin *bridal* beberapa tahun ini sedang *trend* yaitu hijab yang simple dengan tidak banyak tumpukan kain bahkan tak jarang hijab juga dapat menutupi dada sesuai dengan syariat islam, denga warna hijab yang senada den hanya ada beberapa perhiasan mahkota dan pernikahan lainnya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Teknik *Mixing Foundation* Tata Rias Wajah Cikatri Untuk Kelainan Kulit Vitiligo Pada Pengantin *Modern*”. Rumusan masalah dalam penlitian ini adalah 1) Bagaimana hasil teknik *mixing foundation* tata rias wajah cikatri untuk kelainan kulit *vitiligo* pada pengantin *modern* ?; 2) Bagaimana respon panelis tentang teknik *mixing foundation* tata rias cikatri untuk kelainan kulit *vitiligo* pada pengantin *modern* ?

Penelitian ini bertujuan untuk : 1) Untuk mengetahui hasil jadi teknik *mixing foundation* tata rias wajah cikatri untuk kelaianan *vitiligo* pada pengantin *modern*.; 2) Untuk mengetahui respon panelis terhadap teknik *mixing foundation* tata rias wajah cikatri pada kelainan kulit *vitiligo* untuk pengantin *modern*.

METODE

Berdasarkan rumusan masalah dan kajian pustaka yang dikemukakan, maka penelitian ini termasuk jenis penelitian pre eksperimen design. Penelitian jenis pre eksperimen dikategorikan belum kegiatan eksperimen sungguhan, karena dalam proses eksperimen jenis ini belum dilakukan randomisasi sampel dan tidak adanymba kontrol yang memadai terhadap variabel-variabel pengganggu (Arikunto, 2010:9). Pre eksperimen dilakukan dengan menggunakan rancangan penelitian *one – shot case study* untuk menggambarkan bentuk kasar dari suatu eksperimen. Pola dari desain penelitian ini digambarkan sebagai berikut:

$X \rightarrow O$

Sumber : Sugiono (2010 : 74)

Keterangan:

x : Treatment atau perlklbakuan penggunaan teknik

mixing foundation tata rias cikatri untuk kelainan *vitiligo* pada pengantin *modern*.

0 : Hasil akhir atau hasil perlakuan penggunaan teknik *mixing foundation* tata rias cikatri untuk kelainan *vitiligo* pada pengantin *modern*.

1. Objek Penelitian

Objek dalam penjelitan ini adalah hasil tata rias cikatri kelainan *vitiligo* dengan *mixing foundation* dan *counturing*.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan mulai bulan september 2019 – oktober 2019.

3. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Laboraturium Rias Jurusan PKK Faklutas Teknik Universitas Negeri Surabaya.

4. Variabel bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah teknik *mixing foundation* tata rias wajah cikatri pada kelainan *vitiligo* untuk pengantin *modern*.

5. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil jadi teknik tata rias wajah untuk kelainan *vitiligo* pada pengantin *modern* dengan menggunakan teknik *mixin fondation*. Aspek penilaian meliputi: kehalusan, kerataan, daya tahan, ketepatan aplikasi, dan keseluruhan hasil tata rias wajah bentuk wajah dan kelainan kulit *vitiligo* menjadi lebih ideal dan proposional.

6. Variabel kontrol (*control Variable*)

Variabel kontrol adalah variabel yang dikenai atau dibuat konstan sehingga hubungan variabel indepedent terhadap variabel depedent tidak dipengaruhi oleh faktor luar yang tidak diteliti. Variabel konto l dalam penelitian ini adalah :

- 1) Proses pengerjaan dilaksanakan oleh peneliti.
- 2) Waktu pengerjaan satu hari, pengerjaan berurutan.
- 3) Teknik rias wajah yang diterapkan pada bentuk wajah dan kelainan kulit *vitiligo* adalah teknik *mixing foundation* dan *counturing*.
- 4) Jenis *mixing foundation* yang digunakan adalah berbentuk *cream* dan *liquid*.
- 5) Jenis *counturing* yang digunakan adalah berbentuk *shade* dan *tint*.

7. Pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan angket.

8. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah berupa lembar observasi yang berisi petunjuk secara garis besar tentang hal – hal yang akan diamati, Lembar angket berupa respon atau pendapat observer yang berisi pertanyaan – pertanyaan tentang pengaruh pengaliksaan teknik *mixing foundation* dan *counturing* pada kelainan *vitiligo*, Pedoman wawancara yang dibuat dalam bentuk tulisan yang dipegang oleh peneliti dan digunakan sebagai acuan saat melakukan wawancara.

9. Teknik Analisis Data

- a. Data observasi hasil jadi teknik *mixing foundation* tata rias wajah cikatri untuk kelainan kulit *vitiligo* pada pengantin *modern*.

Data dianalisis dengan menggunakan rata – rata yang diperoleh dari lembar observasi yang dibagikan kepada observer yang kemudian diolah, dianalisis, dan disajikan dalam bentuk angka – angka, dihitung dengan rumusan berikut :

$$\text{Mean (rata – rata)} = \frac{\Sigma 1 \text{ skor yang diperoleh}}{\Sigma 2 \text{ observer}}$$

Keterangan :

Mean : Rata-rataa

$\Sigma 1$: Skor yang diperoleh

$\Sigma 2$: Observer

Dengan kriteria penelitian sebagai berikut :

Tabel 1.0 Kriteria Aspek Hasil Penelitian

No.	Jumlah Nilai	Jenis Kriteria
1.	0,5 – 1,4	Tidak Baik
2.	1,5 – 2,4	Cukup Baik
3.	2,5 – 3,4	Baik
4.	3,5 – 4	Sangat Baik

Sumber : (Riduwan,2013:13)

- b. Data tentang respon panelis tentang teknik *mixing foudation* tata rias wajah cikatri wajah riasan wajah pada kelainan kulit *vitiligo* untb,mbuk pengantin *modern*:

- 1) Berdasarkan data hasil respon panelis pada pernyataan hasil riasan pada kelainan *vitiligo* dengan pengaplikasian teknik korektif untuk pengantin *modern*, sebagai berikut:
 - a) Kehalusan riasan dengan penggunaan teknik tata rias wajah cikatri kelainan kulit *vitiligo*
 - b) Kerataan riasan dengan penggunaan teknik rias wajah cikatri untuk kelainan kulit *vitiligo*.
 - c) Ketahanan riasan selama 1 jam dengan teknik rias wajah cikatri pada kelainan kulit *vitiligo*.
 - d) Ketepatan riasan dengan penggunaan teknik rias wajah cikatri untuk kelainan kulit *vitiligo*.
 - e) Hasil jadi keseluruhan riasan dapat menutupi bercak-bercak putih pada kelainan *vitiligo*.
 - f) Tingkat kesukaan observer.

Dari data hasil respon panelis yang sudah diperoleh dihitung dengan persentase skala Guttman yaitu Ya atau Tidak.

Persentase dihitung dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

F = Frekuensi jumlah jawaban Ya / Tidak dari respon panelis

N = Jumlah responden

100% = Bilangan tetap

Keterangan rentan presentase (sugiyono, 2012: 143):

81 – 100% = Sangat kuat / sangat baik

61 – 80% = Kuat / baik

41 – 60% = Cukup

21 – 40% = Lemah / kurang baik

0 – 20% = Sangat lemah / sangat kurang baik

Data saran panelis tentang teknik *mixing foundation* tata rias cikatri wajah untuk kelainan kulit *vitiligo* pada pengantin *modern*. Saran dianalisis secara diskriptif yaitu berupa uraian atau penjelasan berupa saran dari panelis ahli.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut akan dipaparkan hasil dan pembahasan penelitian tentang teknik *mixing foundation* tata rias cikatri yang dilaksanakan pada tanggal september - oktober yang bertempat di Laboraturium Rias Jurusan PKK Faklutas Teknik Universitas Negeri Surabaya, dengan Objek dalam penelitian ini adalah hasil tata rias cikatri kelainan *vitiligo* dengan *mixing foundation* dan *counturing*.

A. Hasil Penelitian

1. Hasil jadi teknik *mixing foundation* tata rias wajah cikatri untuk kelainan kulit *vitiligo* pada pengantin *modern*.

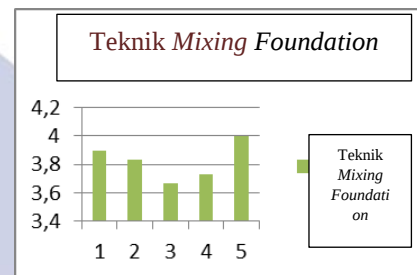


Diagram 1.0 Diagram hasil jadi teknik *mixing foundation* tata rias wajah cikatri untuk kelainan kulit *vitiligo* pada pengantin *modern*.

Aspek pengamatan :

- 1) Kehalusan riasan
- 2) Kerataan riasan
- 3) Ketahanan riasan
- 4) Ketepatan riasan
- 5) Keseluruhan hasil riasan

- a. Aspek 1 kehalusan riasan : kehalusan riasan penggunaan teknik rias wajah cikatri untuk kelainan *vitiligo* memiliki nilai 3,9. Nilai tersebut tergolong nnkilai sangat baik, hal tersebut dikarenakan hasil teknik rias wajah korektif tampak sangat halus dan tidak terdapat *craic* (guratan-guratan halus) di daerah garis *smile line* dan dahi.
- b. Aspek 2 kerataan riasan : kerataan riasan penggunaan teknik rias wajah cikatri untuk kelainan *vitiligo* memperoleh nilai 3,83. Nilai tersebut tergolong nilai yang sangat baik, dikarenakan hasinl riasan dengan teknik rias wajah korektif merata dan tertutup kosmetik pada seluruh permukaan kulit wajah.
- c. Aspek 3 ketahanan riasan : ketahanan riasan selama satu jam dengan peggunaan teknik rias cikatri pada *vitiligo* memperoleh nilai 3,67. Nilai tersebut masih termasuk kategori nilai yang baik, dikarenakan hasil riasan salam satu jam tidak luntur pada wajah.

- d. Aspek 4 ketepatan riasan : ketepatan hasil riasan dengan penggunaan teknik rias wajah cikatri untuk kelainan *vitaligo* memperoleh nilai 3,73. Nilai tersebut termasuk kategori nilai yang baik, dikarenakan hasil ketepatan riasan sesuai dengan kelainan kulit *vitaligo*.
- e. Aspek 5 keseluruhan hasil riasan : keseluruhan hasil riasan dengan penggunaan teknik rias wajah cikatri untuk kelainan kulit *vitaligo* memperoleh nilai 4,00. Nilai tersebut termasuk kategori yang sangat baik, dikarenakan hasil riasan keseluruhan sangat sesuai dengan warna *foundation*, alis, *eyeshadow*, *blush on*, dan *lipstick*.

Berdasarkan diagram pada Gambar 4.1 bahwa pengamatan terhadap nilai tata rias wajah cikatri untuk kelainan kulit *vitaligo* pada pengantin *modern* pada semua aspek berkategori sangat baik, karena hasil jadi teknik *mixing foundation* tata rias wajah cikatri untuk kelainan kulit dapat menutupi kekurangan pada bagian wajah yang kurang proporsional sehingga wajah menjadi sempurna.

2. Respon panelis terhadap teknik *mixing foundation* tata rias wajah cikatri untuk kelainan kulit *vitaligo* pada pengantin *modern*.

a. Hasil respon panelis



Diagram 1.0

Diagram hasil respon panelis untuk teknik *mixing foundation* tata rias wajah cikatri untuk kelainan *vitaligo* pada pengantin *modern*

Berdasarkan diagram 4.2 dengan persamaan *Guttman* diperoleh perhitungan persentase sebesar 93% atau nilai 178 dari enam aspek yang diberikan kepada responden yang menjawab “ya” sedangkan persentase 7% atau nilai 2 yang menjawab “tidak” dan diberikan kepada responden pada aspek nomor tiga. Sehingga dapat disimpulkan bahwa panelis menilai hasil teknik tata rias wajah korektif untuk kelainan *vitaligo* pada pengantin *modern* termasuk kriteria sangat baik sehingga wajah terlihat ideal.

- b. Hasil wawancara analisis panelis tentang teknik *mixing foundation* tata rias wajah cikatri untuk kelainan kulit *vitaligo* pada pengantin *modern*.

Berdasarkan hasil wawancara atau pendapat dan pengamatan yang dilakukan oleh para ahli yang dilakukan di ruang lab tata rias Universitas Negeri Surabaya memperoleh data penelitian sebagai berikut:

- 1) Dari hasil wawancara atau pendapat tentang kesesuaian warna *foundation* yang digunakan pada teknik *mixing foundation* tata rias cikatri untuk mengoreksi warna kulit pada *vitaligo* panelis mengatakan bahwa sangat sesuai penggunaan warna *foundation* yang dipakai adalah penggunaan teknik *mixing foundation* dengan penggunaan *countouring* terlebih dahulu agar menyamarkan bercak-bercak putih dan melakukan *mixing foundation yellow orange* dan *liquid matte foundation* sehingga menghasilkan warna yang merata dengan warna asli dari warna kelainan *vitaligo* tersebut. Untuk bagian tangan dan dada warnanya kurang merata sehingga warna kulit masih terlihat bercak – bercak putih.
- 2) Dari hasil wawancara tentang hasil jadi ketahanan riasan selama satu jam dengan teknik rias wajah cikatri pada kelainan kulit *vitaligo* panelis mengatakan bahwa hasil dari ketahanan riasan selama satu jam terlihat sedikit luntur pada bagian *eyeliner* dan alis dikarenakan kosmetik yang digunakan tidak bersifat *waterproof*.
- 3) Dari hasil wawancara tentang hasil jadi keserasian riasan dengan teknik rias wajah cikatri untuk kelainan *vitaligo* pada pengantin *modern* mengatakan bahwa teknik *mixing foundation* tata rias cikatri ini sangat serasi dengan warna *foundation* yang dapat merata pada kulit *vitaligo*, dan keserasian antara warna *eyeshadow*, bedak, alis, lipstick dan warna *blush on*.

B. Pembahasan

1. Hasil jadi teknik *mixing foundation* tata rias wajah cikatri untuk kelainan kulit *vitaligo* pada pengantin *modern*.

Berdasarkan hasil dari pengamatan hasil jadi teknik *mixing foundation* tata rias cikatri wajah untuk kelainan kulit *vitaligo* pada pengantin *modern*, dan menurut Sri Dwiyantri (2016:28) tata rias cikatri adalah suatu bentuk riasan yang menyempurnakan dan mengubah penampilan fisik yang dinilai kurang sempurna. Hasil observasi diketahui bahwa teknik tata rias wajah cikatri pada kelainan kulit

vitiligo untuk kehalusan riasan diperoleh hasil teknik riasan wajah cikatri sangat baik, dikarenakan wajah tampak halusmb,m dan tidak terdapat *craic* (guratan-guratan pada wajah) di daerah sekitar garis dahi dan *smileline*.

Kerataan riasan dari penggunaan teknik *mixing foundation* rias ,mwajah cikatri untuk kelainan *vitiligo*. Berdasarkan hasil dari pengamatan yaitu memperoleh nilai sangat baik dengan ria,jbsan yang digunakan sangat merata dan tertutup kosmetik pada seluruh permukaan kulit wajah, sehingga warna kulit dengan bercak-bercak putih tidak terlihat dan merata dengan warna kulit asli.

Berdasarkan pengamatan untuk hasil ketahanan riasan selama satu jam dengan peggunaan teknik rias cikatri pada *vitiligo* berkategori nilai yang baik, dikarenakan hasil riasan salhgam satu jam terlihat sedikit luntur pada bagian aplikasi *eyeliner* dan alis karena kosmetik yang digunakan tidak besifat *waterproft*.

Ketepatan riasan dari hasil observasi dengan penggunaan teknik *mmhvixing foundation* rias wajah cikatri untuk kelainan *vitiligo* berkategori nilai yang baik, dikarenakan hasil ketepatan riasan terlihat cukup sesuai dengan kelainan kulit *vitiligo*.

Keseluruhan hasil riasan dengan penggunaan teknik *mixing foundation* tata rias wajah cikatri untuk kelainan kulit *vitiligo* berkategori yang sangat baik, dikarenakan hasil riasaan keseluruamn sangat sesuai dengan tekstur dan keserasian warna *foundation*, alis, *eyeshadow*, *blush on*, dan *lipstick* pada pengantin modern.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian dari pengamatan dengan teknik *mixing foundation* tata rias wajah cikatri untuk kelainan *vitiligo* pada pengantin *modern*, me,jbgndapatkan nilai rata-rata sangat baik dengan dapat menutupi kekurangan pada bagian wajah yang kurang proposional sehingga wajah menjadi sempurna. Teori tersebut didukung oleh teori yang menyatakan teknik *mixing foundation* tata rias cikatri dapat menutupi kekurangan pada wajah sehingga wajah lebih terlihat proposional menurut Amelia Prihanto (Best Makeup, 2008:12).

2. Respon panelis terhadap teknik *mixing foundation* tata rias wajah cikatri untukvkm kelainan kulit *vitiligo* pada pengantin *modern*.

a. Hasil respon panelis

Berdasarkan hasil data yang diperoleh dari lembar angket, hasil jadi teknik *mixing foundation* tata rias wajah cikatri untuk kelainan kulit *vitiligo*

pada pengantin *modernm* memiliki respon yang sangat baik, dimana menurut Tjut Nurul (2016: 55) *vitiligo* adalah kelainan kulit dengan ciri warna yang tidak merata pada bagian kulit di seluruh tubuh dan terdapat bercak-bercak putih pada kulit. Panelis banyak yang memberi respon sangat baik dilihat dari pengolahan data dengan rumus Guttman, diperoleh perhitungan persentase sebesar 93% dengan nilai responden yang menjawab “ya” yang memberi respon sangat baik pada hasil jadi teknik rias wajah korektif untuk kelianinan *vitiligo* pada pengantin *modernjk*. Sedangkan persentase 7% dengan jumlah nilai responden yang menjawab “tidak” yang memberi respon kurang baik. berdasarkan aspek yang dipilih hasil jadi ketahanan riasan selama 1 jam dengan teknik rias wajah korektif pada kelainan kulit *vitiligo*.

Dengan demikian dapat dilmhmihat respon panelis sangat baik pada hasil jadi teknik tata rias wajah korektif untuk kelianan *vitiligo* yang membuktikan bahwa teknik korektif dapat menyamarkan bercak-bercak putih sehinga warna kulit lebih terlihat merata dan wajah menjadi sempurna.

b. Hasil wawancara analisis panelis tentang teknik *mixing foundation* tata rias wajah cikatri untuk kelainan kulit *vitiligo* pada pengantin *modern*.

Analisis panelis hasil wawancara tentang teknik tata rias *mixing foundation* tata rias cikatri untuk kelainan kulit *vitiligo* pada pengantin *modern* yang dilakukan oleh lima orang dosen tata rias. Teknik *mixing foundation* tata rias wajah cikatri untuk kelainan kulit *vitiligo* pada pengantin *modern* dengan tidak meratanya warna kulit menjadi pusat perhatian dari para panelis mendapatkan respon yang sangat baik dengan ditandai mulai dari kesesuaian warna *foundation* yang digunakan padayt teknik tata rias cikatri untuk,m mengkoreksi warna kulit pada kelainan kulit *vitiligo* dengan penggunaan *counturing* terlebih dahulu agar menyamarkan bercak-bercak putih dan melakukan *mixing foundation yellow orange* dan *liquit matte foundation* sehingga menghasilkan warna yang merata dengan warna asli. Berdasarkan hasil wawancara analisis hasil jadi ketahanan riasan selama satu jam dengan teknik *mixing foundation* tata rias wajah cikatri pada kelainan kulit *vitiligo* bahwa hasil dari ketahanan riasan selama satu jam nterlihat

sedikit luntur pada bagian *eyeliner* dan alis dikarenakan

kosmetik yang digunakan tidak bersifat *waterporft*.

Berdasarkan wawancara panelis hasil jadi keserasian riasan dengan teknik *mixing foundation* rias wajah cikatri untuk kelainan *vitaligo* pada pengantin *modern* adalah teknik *mixing foundation* ini sangat serasi dengan warna *foujndation* yang dapat merata pada kulit *vitaligo*, dan keserasian antara warna *eyeshadow*, bedak, alis, *lipstik* dan warna *blush on*, tetapi untuk bagian tangan dan leher mendapatkan saran dan masukkan dari panelis karena warna masih terlihat tidak merata, bercak-bercak putih sehingga terlihat kurang merata warna kulit dari kelainan *vitaligo*.

Dengan demikian dapat dilihat bahwa hasil penelitian teknik *mixing foundation* tata rias wajah cikatri untuk kelainan *vitaligo* pada pengantin *modern* mendapatkan saran yang sangat baik karena dengan hasil kerataan warna yang kgumerata dan menutupi bercak-bercak putih pada wajah.

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan analisis data dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasilnll jadi teknik *mixing foundation* tata rias wajah cikatri untuk kelainan kulit *vitaligo* pada pengantin *modern* terlihat sesuai dengan penggunaan teknik tata rias wajah cikatri untuk kelainan kulit *vitaligo* mendapatkan nilai rata-rata yang sangat baik dengan dapat menutupi bercak-bercak putih atau tidak meratanya warna kulit sehingga warna kulit terlihat merata.
2. Hasil dari respon para panelis tentang teknik *mixing foundati,bjon* rias wajah cikatri pada kelainan kulit *vitaligo* untuk pengantin *modern*.
 - a. Hasil dari respon panelis tentang teknik rias wajahl cikatri bahwa mendapatkan apresiasi yang sangat baik dengan kerataan warna yang merata dan

menutupi kekurangan pada wajah sehingga terlihat sempurna.

- b. Hasil dari saran panelis tentang teknik *mixing foundation* tata rias cikatri untuk kelainan kulit *vitaligo* pada pengantin *modern*, bahwa mendapatkan saran yang sangat baik karena dengan hasil teknik cikatri penggunaan *counturing* dan *mixing foundation* dengjkban menghasilkan kerataan warna yang merata dan menutupi bercak-bercak putih pada wajah dan dapat di tinjau dari hasil eksperimen yang dilakukan dan dinilai dengan para ahli.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil analisis data, maka disusunlah saran untuk phenelitian ini sebagai berikut :

1. Perlu adanya ketelitian dalam *mixing foundation* untuk jenis kelianan kulit *vitaligo* agar kosmetik yang digunakan sesuai dengan kulit tersebut .
2. Perlu adanya melakukan praktek terlebih dahulu untuk menentukan teknik riasan yang tepat dighunakan untuk kelainan kulit *vitaligo*.
3. Berkonsultasi terlebih dahulu kepada para ahli riasan atau perias untuk mendapatkan masukkan atau saran dalam kategori riasan pengantin *modern*.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsim1i. 2001. Dasaar – dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Andiyanto. 2011. Rias wajah Korektif. Yogyakarta : Gramediaa Pustaka Utama.
- Dwiyanti Sri, Megahsari Sinta Dindy. 2016. Tata Rias Wajah. Surabaya : Unesa University Press.
- Kidd's, Jemkma. 2013. Makeupa Secret. Singapore: Jacqui Small LLP
- Maspjiyah.2016. Dasar Tataa Rias. Surabaya: Unesa University Press.

